

BAB III

HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

A. Sejarah Kota Bekasi

Kota ini juga mencatatkan sejarah panjang hingga akhirnya dijuluki kota patriot. Kota Bekasi pun menjadi inspirasi dari puisi Chairil Anwar yang berjudul Kerawang-Bekasi yang menggambarkan betapa patriotnya kota ini. Jadi kalau mau bully, kita lihat dulu sejarah kota kita.

Kota Bekasi dahulunya bernama Chandrabhaga, Chandra memiliki makna bulan, sedangkan Bhaga bermakna “Bagian”. Kajian secara etimologis menyatakan bahwa makna kata dari Chandrabhaga ini adalah bagian dari bulan.

Nama Chandrabhaga kemudian diubah menjadi Bhagasasi, namun karena pengucapannya yang sulit, akhirnya sering disebut Bhagasi. Ketika Belanda menjajah Indonesia dan Bekasi dikuasai mereka, namanya pun kemudia diganti dengan nama Bacassie. Namun nama Bacassie lebih familiar dengan sebutan Bekasi. Kota ini masuk dalam catatan sejarah Republik Indonesia. Disinilah berkumpul para pejuang hingga titik darah penghabisan. Tak salah, kota ini kemudian mendapat julukan Kota Patriot.

Setelah masa kemerdekaan, berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 1950 terbentuklah Kabupaten Bekasi, dengan wilayah terdiri dari 4 kewedanaan, 13 kecamatan (termasuk Kecamatan Cibusah) dan 95 desa. Angka-angka tersebut secara simbolis diungkapkan dalam lambang Kabupaten Bekasi dengan motto "Swatantra Wibawa Mukti".

Akhirnya pada 20 April 1982, Menteri Dalam Negeri meresmikan kota administrasi Bekasi. Saat itu walikota yang pertama menjabat bernama H. Soedjono (1982 – 1988). Lalu pada tahun 1988 digantikan oleh Drs. Andi Sukardi hingga tahun 1991 (1988 – 1991) kemudian diganti oleh Bapak Drs. H. Khailani AR hingga tahun (1991 – 1997) .

Kota ini sebelumnya merupakan sebuah kecamatan dari kabupaten Bekasi yang kemudian berkembang dan ditingkatkan statusnya pada tahun 1982 menjadi kota administratif Bekasi yang saat itu terdiri atas empat kecamatan yaitu kecamatan Bekasi

Timur, Bekasi Selatan, Bekasi Barat, dan Bekasi Utara, dan meliputi 18 kelurahan serta 8 desa. Di tahun 1996 kota administratif Bekasi kembali ditingkatkan statusnya menjadi kotamadya (sekarang “kota”).

Kependudukan Kota Bekasi Berdasarkan sensus tahun 2008, kepadatan penduduknya kecamatan Bekasi Utara merupakan kecamatan yang terpadat di kota Bekasi dengan kepadatan 16.008 jiwa/km² dan kecamatan Mustika Jaya dengan kepadatan 4.081 jiwa/km² menjadi yang terendah. Sementara pencari kerja terdaftar di kota ini didominasi oleh tamatan SMA atau sederajat sekitar 65.6 % dari total pencari kerja terdaftar.

Seiring dengan pertambahan penduduknya, beberapa kawasan pemukiman juga turut berkembang diantaranya Kemang Pratama dan Perumahan Harapan Indah dengan luas lahan seluruhnya 2000 hektar. Selain itu pengembang Summarecon Agung juga berencana membangun kota mandiri Summarecon Bekasi seluas 300 ha di kecamatan Bekasi Utara.

Perekonomian Kota Bekasi Pada awalnya perekonomian Bekasi hanya berkembang di sepanjang jalan Ir. H. Juanda yang membujur sepanjang 3 km dari alun-alun kota hingga terminal Bekasi. Di jalan ini terdapat berbagai pusat pertokoan yang dibangun sejak tahun 1978. Selanjutnya sejak tahun 1993, kawasan sepanjang Jl. Ahmad Yani berkembang menjadi kawasan perdagangan seiring dengan munculnya beberapa mal serta sentra niaga. Pertumbuhan kawasan perdagangan terus berkembang hingga jalan K.H. Noer Ali (Kalimalang), Kranji, dan Harapan Indah. Beberapa pusat perbelanjaan di kota Bekasi diantaranya Mal Metropolitan, Mega Bekasi Hypermall, Bekasi Square, Plaza Pondok Gede, Grand Mal, Bekasi Cyber Park, Bekasi Trade Centre, Carrefour, Giant, Makro, dan Hypermart.

Sementara dari kontribusi terhadap pendapatan daerah, keberadaan kawasan-kawasan industri di kota ini mampu menjadi mesin pertumbuhan ekonominya, dengan menempatkan industri pengolahan sebagai yang utama, diikuti sektor perdagangan, perhotelan, dan restoran. Meskipun sedikit, lahan pertanian yang tersebar di bagian utara kota juga ikut menyumbang terhadap APBD kota Bekasi.

Pemerintahan Kota Bekasi Pada tanggal 27 Januari 2008, diselenggarakan pilkada untuk memilih walikota beserta wakilnya, yang diikuti oleh 3 orang pasangan calon, yaitu : Awing Asmawi-Ronny Hermawan dari Partai Demokrat, Mochtar Mochammad-Rahmat Effendi dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Partai Golkar dan gabungan beberapa partai lainnya, serta Ahmad Syaikhu-Kamaludin Djaini dari Partai Keadilan Sejahtera. Pilkada ini dimenangkan oleh pasangan Mochtar Mochammad-Rahmat Effendi yang kemudian dilantik menjadi walikota dan wakil walikota Bekasi. Perwakilan Berdasarkan Pemilu Legislatif 2009-2014 anggota DPRD kota Bekasi berjumlah 50 orang, yang tersusun atas perwakilan sebelas partai dan terdiri atas 43 lelaki dan 7 perempuan.

Infrastruktur Untuk melayani warga kota, tersedia bus antar kota dan dalam kota yang mengangkut penumpang ke berbagai jurusan. Kereta komuter KRL Jabotabek jurusan Bekasi-Jakarta Kota/Tanah Abang/Tanjung Priok mengangkut warga kota yang bekerja di Jakarta. Selain itu tersedia pula bus pengumpan TransJakarta dari Kemang Pratama, Galaxi City, dan Harapan Indah.

Di kota Bekasi banyak digunakan angkutan kota berupa minibus, berpenumpang maksimal 14 orang, biasa disebut KOASI (Koperasi Angkutan Bekasi). KOASI melayani warga kota dari terminal Bekasi menuju perumahan di wilayah kota Bekasi. Sedangkan becak dan ojek masih digunakan sebagai sarana angkutan dalam perumahan. Kota Bekasi dilalui oleh Jalan Tol Jakarta-Cikampek, dengan empat gerbang tol akses ke kota Bekasi yaitu Pondok Gede Barat, Pondok Gede Timur, Bekasi Barat, dan Bekasi Timur. Serta jalan tol Lingkar Luar Jakarta dengan empat gerbang tol akses yaitu Jati Warna, Jati Asih, Kalimalang, dan Bintara. Saat ini sedang dibangun Jalan Tol Becakayu dari Bekasi Utara-Cawang-Kampung Melayu, sebagai alternatif Jalan Tol Jakarta-Cikampek.

Sebagai kota satelit Jakarta, tingginya tingkat kemacetan pada jam sibuk biasa terjadi terutama di jalan antara Jakarta dan Bekasi, hal ini tidak lepas dari masalah ruas jalan yang tersedia sudah tidak seimbang dengan mobilitas kendaraan yang melintas. Ditambah rusaknya sebagian besar jalan terutama di wilayah Bekasi Utara.

Layanan Publik Dalam pengolahan sampah, sekitar 35 % dari timbunan sampah telah dapat dikelola, dan pemerintah setempat telah menetapkan kawasan Bantar Gebang di selatan kota Bekasi sebagai kawasan tempat pembuangan akhir sampah.

Sementara sebagai sumber air bersih untuk masyarakat di kota Bekasi berasal dari sumber air permukaan. Pemerintah kota Bekasi bekerja sama dengan pemerintah kabupaten Bekasi dalam kepemilikan dan pengelolaan penyediaan air bersih melalui PDAM Bekasi. Ada lima unit Instalasi Pengolahan Air (IPA) di lima kecamatan di kota Bekasi dengan total kapasitas produksi sebesar 1.065 liter/detik atau sebanyak 109.728.000 liter/hari. Namun belum mencukupi kebutuhan masyarakatnya, yang saat ini diperkirakan diperlukan kapasitas produksi sebanyak 231.597.925 liter/hari.

B. Kondisi Geografis Kota Bekasi

1. Keadaan Geografis

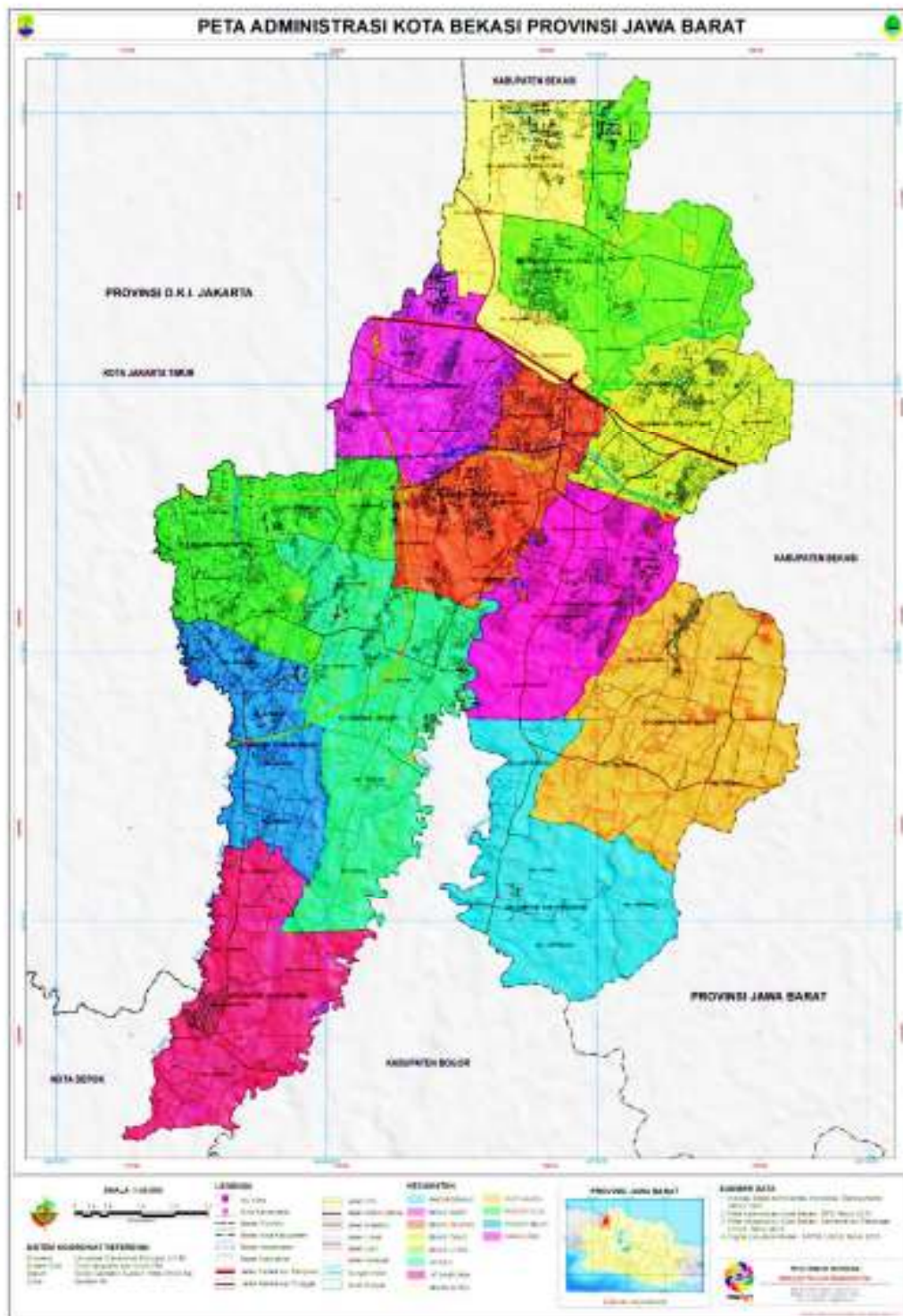
Secara astronomis , kota Bekasi berada pada $106^{\circ}48'$ bujur timur dan $6^{\circ}-6^{\circ}15'$ lintang selatan dan secara administratif Kota Bekasi terdiri dari 12 kecamatan dan 56 kelurahan dengan batas wilayah sebelah utara dan timur berbatasan dengan Kabupaten Bekasi, sebelah selatan dengan Kabupaten Bogor dan sebelah barat berbatasan dengan Kota Jakarta Timur, dengan luas wilayah 2109,49 Km², sebagaimana peta Kota Bekasi.

Kota Bekasi memiliki karakteristik wilayah dengan topografi pedataran , Tanah alluvial , ketinggian rata rata 19 meter dari permukaan air laut , temperature udara harian rata rata $24^{\circ}-31^{\circ}C$, dan curah hujan tahunan sebesar 1.941 mm, dengan jumlah hari hujan 110 hari . karakteristik demikian mencerminkan bahwa Kota Bekasi termasuk daerah beriklim tropis basah.

Kota Bekasi memiliki letak yang sangat strategis , karena wilayahnya berdekatan dengan Provinsi DKI. Secara ekonomis di lalui oleh jalur transportasi utama yang berhubungan langsung dengan pusat pusat perdagangan DKI Jakarta dan kota kota lainnya seperti Karawang dan Bogor , serta sebagai jalur transito yang menghubungkan kota kota besar di Jawa, Bali, dan Sumatera. Kelengkapan sarana dan prasarana

transportasi, memberi kemudahan akses menuju Jakarta , sehingga menjadikan Kota Bekasi sebagai salah satu penyeimbang DKI Jakarta .³²

Gambar 6 , Peta Kota Bekasi



Lengkapnya sarana dan prasarana transportasi masih di hadapkan pada banyaknya simpang traffic light (TL) seperti pada umumnya di kota – kota besar di pulau Jawa, di sertai dengan padatnya kendaraan bus dan angkutan antar kota dan antar terminal serta tingginya frekuensi naik turunya penumpang, menjadikan jalur transportasi potensial bagi suburnya aktivitas keseharian anak jalanan .33

2. Keadaan Penduduk

Penduduk Kota Bekasi menurut Badan Pusat Statistik Kota Bekasi pada akhir tahun 2016 berjumlah 2.001.899 Jiwa terdiri dari laki laki 997.622 Jiwa (49,7%) dan perempuan 1.004.277 Jiwa (50,3%) , dengan kepadatan penduduk sekitar 9.511 Jiwa/km² , dan laju pertumbuhan penduduk tahun 2016 sebesar 4,10% lebih kecil di banding tahun 2012 sebesar 4,93 % . 34

Keadaan penduduk yang berkaitan erat dengan penelitian dapat di lihat dari :

- a. Usia Partisipasi pendidikan
- b. Klasifikasi keluarga
- c. Sebaran Wilayah

a. Keadaan penduduk Berdasarkan Usia partisipasi pendidikan

Penduduk Kota Bekasi yang termasuk usia wajib belajar dan pasca wajib belajar namun termasuk kategori untuk yakni 5-19 tahun , sebanyak 630.884 orang, atau 31,5 % dari seluruh penduduk Kota Bekasi , yang terdiri dari laki laki 317.318 orang, dan perempuan 313.566 orang.

b. Keadaan Penduduk Berdasarkan Klasifikasi Pendidikan

Penduduk Kota Bekasi pada umumnya berpendidikan menengah kebawah , dengan mayoritas penduduk berpendidikan SLTA dan SLTP sederajat , yakni : SLTA sederajat sebanyak 607.667 Jiwa (36,96%) dan SLTP sebanyak 346.243 Jiwa (21,06%). Dari penduduk usia sekolah 10 tahun keatas , masih terdapat penduduk yang belum pernah sekolah sebanyak 38.341 Jiwa (2,33%) dan tidak menamatkan Sekolah Dasar sebanyak

33 Ibid.,hal.1

34 Diakses dari bekasikota.bps.go.id, *social dan kependudukan*, (diakses pada tanggal 4 april Jam 10.00 WIB)

190.028 Jiwa (11,56%). Dari penduduk yang berusia 10 -44 tahun terdapat 2.845 orang yang tidak bisa membaca dan menulis (buta huruf) , dimana sebaran yang paling banyak penduduk yang buta huruf berdomisili di Kecamatan Bantar Gebang (956 orang) dan paling sedikit di Kecamatan Bekasi Utara (130 Orang). Hal ini menggambarkan Kota Bekasi pada tahun 2016 masih di hadapkan pada permasalahan rendahnya pencapaian indeks pembangunan manusia (IPM), Khususnya bidang pendidikan , sehingga kampanye wajib belajar masih terus di galakkan dan program kerja Paket A , B , dan C serta keaksaraan fungsional, merupakan isu program strategis .

c. Keadan Penduduk Berdasarkan Kalsifikasi Keluarga

Struktur penduduk berdasarkan klasifikasi keluarga terbagi dalam 5 (lima) kelas yakni ; pra keluarga sejahtera (Pra KS), keluarga sejahtera I (KS I), keluarga sejahtera II (KS II), keluarga sejahtera III (KS III), dan keluarga sejahtera III plus (KS III+), sebagaimana tabel 1

Dari tabel 1 tersebut , tercermin bahwa keluarga yang berada pada posisi Pra Keluarga Sejahtera (Pra KS), dan Keluarga Sejahtera I (KS I), masih cukup tinggi , yakni pra KS sebanyak 19.0301 KK atau 4,40%, KS I sebanyak 81,718 atau sekitar 18,91% dan KS II sebanyak 126.230 KK atau 29,2%. Hal ini berarti bahwa 52.51 % penduduk Kota Bekasi berstatus keluarga ekonomi menengah ke bawah dengan kondisi hamper miskin , miskin, dan sangat miskin.³⁵

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

35 Ibid.,hal.3

TABEL 1
STRUKTUR PENDUDUK BERDASARKAN KLARIFIKASI KELUARGA

No	Kecamatan	Pra KS (KK)	KS I (KK)	KS II (KK)	KS III (KK)	KS III+ (KK)	Jumlah (KK)
1.	Pondok Gede	334	8.187	15.967	10.897	3.227	38.612
2.	Jati Sampurna	687	1.656	5.019	7.014	1.824	16.200
3.	Pondok Melati	374	4.727	6.568	7.328	3.131	22.128
4.	Jati Asih	2.533	4.325	11.809	10.626	4.696	33.989
5.	Bantar Gebang	1.191	2.460	8.705	5.501	1.906	19.763
6.	Mustika Jaya	1.470	4.042	9.875	6.734	3.308	25.429
7.	Bekasi Timur	3.958	16.274	13.059	14.870	7.482	55.643
8.	Rawa Lumbu	1.572	5.109	8.890	13.542	4.721	33.834
9.	Bekasi Selatan	685	7.277	9.361	13.101	8.360	38.784
10.	Bekasi Barat	1.143	14.608	10.704	20.252	7.799	54.506
11.	Medan Satria	1.600	7.017	6.905	11.350	6.447	33.319
12.	Bekasi Utara	3.484	6.036	19.368	22.368	8.791	60.047
Jumlah		19.031	81.718	126.230	143.583	61.692	432.254

Sumber : BPS Kota Bekasi, 2016

d. Struktur Penduduk Berdasarkan Sebaran Wilayah

Penduduk Kota Bekasi tidak merata di 12 kecamatan , sebagaimana tabel 2 dari tabel tersebut tergambar bahwa sebagian penduduk berada di wilayah Kecamatan Bekasi Utara yakni 274.968 Jiwa atau 13,74% dan yang paling kecil penduduknya berada di Pondok Meati yakni 69.759 Jiwa atau 3,48%. Sebaran penduduk tidak berhubungan dengan luas wilayah kecamatan , karena luas Mustika Jaya seluas 24,73 km² dan terluas di Kota Bekasi.

TABEL 2
STRUKTUR PENDUDUK BERDASARKAN SEBARAN WILAYAH

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah penduduk (Jiwa)	Kepadatan penduduk (Jiwa/km ²)
1.	Pondok Gede	16,29	196.318	12.051
2.	Jati Sampurna	14,49	101.456	7.002
3.	Pondok Melati	18,56	69.759	3.759
4.	Jati Asih	22,00	163.210	7.646
5.	Bantar Gebang	17,05	72.114	4.230
6.	Mustika Jaya	24,73	97.768	3.952
7.	Bekasi Timur	13,49	243.552	18.068
8.	Rawa Lumbu	15,67	185.640	11.847
9.	Bekasi Selatan	14,96	185.776	12.410
10.	Bekasi Barat	18,89	259.308	13.727
11.	Medan Satria	14,71	147.030	10.002
12.	Bekasi Utara	19,65	274.968	13.993

Penduduknya sebanyak 97.768 jiwa dengan kepadatan paling rendah sebesar 3.952 / km², sedangkan kepadatan paling tinggi berada di kecamatan Bekasi Timur sebesar 18.068/km², karena luas wilayahnya paling sempit , yakni 13,49/km² sedangkan penduduknya ketiga terbanyak , yakni 243.552 jiwa . Kecamatan yang paling padat penduduknya adalah kecamatan yang termasuk wilayah perkotaan , yakni Bekasi timur , Bekasi Utara , Bekasi Barat, Bekasi Selatan, Pondok Gede, Rawa Lumbu, dan kecamatan Medan Satria. Kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk yang tinggi, berkaitan dengan keberadaan lingkungan pemukiman kumuh. Hal ini terdapat keterkaitan antara padatnya penduduk dengan keterbatasan penyediaan perumahan sebagai tempat tinggal atau tempat usaha. Pemukiman kumuh pada umumnya di huni oleh orang-orang miskin (Pra KS-KS I), sehingga mayoritas anak Jalanan berasal dari keluarga yang memiliki rumah yang tidak layak di huni atau dari lingkungan pemukiman kumuh tersebut.

3. Potensi Pembelajaran

Potensi pembelajaran yang dapat didayagunakan untuk mendukung pembelajaran di rumah singgah berupa lembaga lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal. Lembaga pendidikan formal terdiri dari Perguruan Tinggi Swasta yang cukup menonjol Kota Bekasi sebanyak 3 buah , yakni : Universitas Islam 45 , Universitas Bani Saleh , dan Sekolah Tinggi Administrasi dan Informatika. SLTA/MA/SMK 152 buah , SLTP/MTS 252 buah , SD/MI 761 buah , Taman Kanak Kanak sebanyak 539 buah . Lembaga pendidikan non formal terdiri dari Playgroup sebanyak 175 buah, Tempat Penitipan Anak 9 buah, Lembaga Kursus 238 buah, SKB 1 buah, PKBM 33 buah dengan kejar paket A,B,dan C sebanyak 85 buah.³⁶

³⁶ Bekasikota.bps.go.id, pendidikan, (diakses pada tanggal 4 april 2017 Jam 10.00 WIB)

C. DESKRIPSI ANAK JALANAN DI KOTA BEKASI

1. Sebaran kantong kantong Anak Jalanan

Menurut hasil pendataan pengelola Yayasan Pendidikan Anak Jalanan pada tahun 2017 , Kota Bekasi terdapat 1.932 Orang Anak Jalanan , menempati urutan ke-3 setelah Kota Bandung dan Kota Bogor dari 23 Kabupaten /Kota yang ada di Jawa Barat. Populasi anak jalanan tersebut merupakan sasaran pembelajaran pada 5 (Lima) KOPPAJA, tetapi yang di kaji hanya kota Bekasi saja , yakni Yayasan Koppaja di Perumnas Kranji Bekasi , dan Kayuringin Bekasi. Anak Jalanan khususnya pengamen ini terus meningkat . Berikut Tabel 3

TABEL 3
KOMPOSISI SASARAN ANAK JALANAN

NO.	KOPPAJA	JUMLAH ANAK JALANAN BINAAN
1.	PERUMNAS KRANJI	24
2.	KAYURINGIN BEKASI	24
JUMLAH		48

Sumber : Koppaja Bekasi, 2017

Berdasarkan hasil pendataan Koppaja dengan hasil observasi terdapat perbedaan , yakni sebanyak 120 orang . Perbedaan ini di sebabkan :

1. Mobilisasi anak Jalanan yang cukup Tinggi
2. Terjadi mutasi lokasi mangkal
3. Mutasi usia / lebih 21 tahun
4. Alih aktivis
5. Akurasi pendataan karena sulitnya pencatatan dan perlu waktu lama.

Secara umum tempat mangkal (kantong-kantong) Anak Jalanan di Kota Bekasi sekitar Pintu Tol , Di dalam Bus Karyawan, stasiun kereta Api , simpang traffic light (TL) , Di dalam angkot , pusat pertokoan dan pasar. Dengan sebaran populasi Anak Jalanan.

2. Mobilitas Anak Jalanan

Aktivitas anak jalanan di Kota Bekasi pada umumnya dinamis, bergerak dari satu mangkal ke tempat mangkal lain dan kembali ke tempat mangkal semula. Pergerakan tersebut mengikuti arus penumpang umum , baik angkutan kota maupun bus karyawan . Mereka membentuk suatu komunitas di sekitar tempat mangkal, yang di lengkapi aturan aturan yang berlaku bagi anggota komunitas . Komunitas di pimpin oleh pimpinan informal, dengan karakteristik , postur tubuh paling besar, usia paling tua, atau memiliki keberanian lebih dari yang lainnya. Aturan yang berlaku lebih cenderung memberlakukan hukum rimba, dimana yang berkuasa adalah pemimpin, anggota yang lain harus tunduk dan patuh. Prilaku pimpinan lebih menyerupai perilaku preman jalanan, dan anggota komunitas akan mengikuti perilaku pimpinan , keadaan komunitas demikian memiliki potensi bahwa dalam komunitas anak Jalanan terjadi proses pengkendaran preman , dan akan menjadi preman ketika mereka sudah dewasa.

Komunitas pada tempat mangkal satu dengan yang lainnya seperti memiliki komitmen, mereka tidak akan melakukan aktivitas mengamen, dagang asongan, ojeg payung, tukang sampah. Mereka memiliki wilayah operasi masing masing , sedangkan tempat mangkal lain sifatnya hanya sekedar transit. Sebagian Anak Jalanan ada yang dari sekitar Stasiun Kranji sampai dengan Stasiun Bekasi untuk mengamen di Angkot. Lalu dari TL Tol Bekasi Barat , Giant, MM , sampai dengan fly over kranji mereka menggunakan Bus Kota maupun Bus karyawan yang menuju arah Bekasi untuk mengamen. Mereka akan transit ketempat mangkal semula (Tol Bekasi Barat, Giant, MM) dengan menggunakan Bus kota yang lain . Anak Jalanan sekitar TL Bulak Kapal, BTC, TL Kalimalang, mereka menggunakan kendaraan umum rute cikarang atau karawang. Mereka transit di Tambun atau Pintu Tol Cikarang Barat , dan kembali ke

tempat mangkal semula. Anak Jalanan sekitar Stasiun Kereta Api Bulan-Bulan , selain beroperasi sekitar stasiun kereta api mereka suka menggunakan Kereta Api Lokal sampai Pondok Kopi dan bahkan sampai Jatinegara , namun beresiko harus kucing-kucingan dengan awak kereta . Anak Jalanan sekitar Terminal Antar Kota , beroperasi sampai dengan TL Karang Kitri-Unisma atau sampai TL kalimalang. Namun frekuensi naik turun mengamen cukup tinggi dan saling bergantian. Mereka membentuk kelompok kelompok kecil (2-4 orang) mengamaen dengan alat sekedarnya saja. Anak Jalanan yang berada di pusat kota , seperti TL Rawa Panjang, TL Bani Saleh , Pasar Proyek dan TL Pemkot cenderung tidak terlalu dinamis, mereka hanya berputar sekita pusat kota .

3. Problematika Anak Jalanan

Hilangnya sebagian modal social dalam masyarakat , nilai kebersamaan dan kegotong royongan dalam memikul sebagian beban anggota masyarakat yang keterbatasan semakin memudar *Latar Anak Turun Ke Jalan*.³⁷

Terjadinya fenomena Anak Jalanan di Kota Bekasi , secara umum terjadi karena 2 (dua) factor , yakni :

- a. Faktor tidak langsung (Eksternal)
- b. Faktor yang berkaitan langsung dengan anak (Internal)

a. *Faktor tidak langsung (Eksternal)*:

1. Pengaruh teman sebaya, sepermainan sesama anak jalanan.
2. Rendahnya tingkat pendidikan anak jalanan.
3. Rendahnya perhatian dan penilaian dari masyarakat sekitar tentang anak jalanan, dan sering berhadapan dengan pihak polisi pamong praja (dinas penertiban keindahan kota). Sehingga, terjadilah pengusiran, penyitaan barang milik anak jalanan, penggarukan dan kejar-kejaran.

37 Bagong Suyanto, *Masalah Anak Sosial Edisi Revisi*, (Jakarta : Kencana, 2013), Hal. 217

4. Mendapat tekanan dengan geng mereka, mendapat kekerasan fisik, psikologis dari sebagian masyarakat.
5. Sulit mencari pekerjaan ke sektor yang formal, karena stigma masyarakat yang terlampau negatif.
6. Mengalami dampak langsung geografis, seperti; pencemaran udara, debu, gas dan kendaraan bermotor, sehingga menyebabkan kesehatan anak jalanan menjadi terganggu.

b. Faktor berkaitan langsung (Internal) :

1. Ekonomi keluarga serba terbatas , sehingga tidak memenuhi kebutuhan dasar keluarga sehari-hari, baik untuk pemenuhan kebutuhan pangan, sandang, tempat tinggal (papan), pendidikan dan kesehatan, sehingga anak turun ke jalan atau di paksa orang tua turun ke jalan dengan alasan untuk membantu ekonomi keluarga.
2. Terjadi kekerasan dalam keluarga sebagai akibat dari disharmonisasi keluarga antara ibu, bapak, anak , dan anggota keluarga lainnya, sehingga anak sebagai anggota keluarga yang paling lemah menjadi sasaran perlakuan kasar. Anak mencari perlindungan di luar keluarga dan menemukan komunitas jalanan yang memberikan harapan kenyamanan dan terpenuhinya kebutuhan fisik maupun psikisnya.
3. Terbatasnya lapangan pekerjaan bagi anak , sebagai akibat kebijakan tenaga kerja, sedangkan dukungan pemenuhan kebutuhan dari keluarga sangat terbatas.
4. Kesengajaan komunikasi antaara orang tua dan anak, di sebabkan orang tua kurang mampu memahami kondisi serta harapan anak sehingga anak mencari kebebasan di luar rumah.
5. Putus sekolah dan menganggur mengakibatkan anak mencari pengalaman dan suasana baru di luar rumah.
6. Masyarakat perkotaan pada umumnya lebih individualitas dan kurang peduli kepada lingkungan sekitar.
7. Jalan memiliki daya tarik untuk beraktivitas yang menghasilkan uang, terbukti dengan mengamen, dagang asongan, mengemis, ojeg payung, tukang sampah, rata rata sehari menghasilkan Rp. 30.000,- sampai dengan Rp. 60.000,-. Daya tarik

demikian berkaitan dengan kebiasaan sebagai masyarakat ingin mendapatkan barang dengan cepat dan mudah, beramal dengan mengandalkan belas kasihan, dan kebiasaan tanpa mempersiapkan alat pelindung di musim penghujan.

8. Persepsi masyarakat bahwa kota dianggap sebagai penyedia lapangan kerja dan didukung oleh kemudahan transportasi, sehingga terjadi urbanisasi. Urbanisasi sebagian tidak mendapatkan pekerjaan sesuai harapan, dan sebagian dari mereka terlantar, mengakibatkan anak-anak mereka terlempar ke jalanan.
9. Pembangunan telah mengorbankan ruang sebagai fungsi sosial bagi tempat tinggal orang miskin. Terkonsentrasinya penduduk miskin di daerah kumuh di sekitar daerah Petak Haji Ungkar Pintu Air Bulan – Bulan dan sekitar Goro Pekayon yang tidak tersedia tempat bermain bagi anak (lapangan, taman, dan lahan-lahan kosong), mengakibatkan anak-anak menggunakan jalanan sebagai ajang bermain dan bekerja.

4. Sebab-Sebab Anak Turun ke Jalanan

Sesungguhnya ada banyak faktor yang menyebabkan anak-anak terjerumus pada kehidupan anak jalanan, seperti kesulitan keuangan keluarga atau tekanan kemiskinan. Ketidakharmonisan orang tua, masalah khusus yang menyangkut hubungan anak dengan orang tua. Kombinasi seperti ini seringkali anak ambil inisiatif mencari nafkah atau hidup menyendiri di jalanan.

Biasanya anak-anak yang memiliki keluarga yang orang tuanya penjudi, dan peminum alkohol relative lebih rawan untuk memperoleh perlakuan yang salah. Pada kasus ini ibu sering kali menjadi obyek perasaan ganda yang membingungkan. Sehingga ia mengabaikan untuk memberikan kasih sayang dan perhatiannya kepada anak.³⁸

38 2008. *Perilaku Menyimpang Remaja Dan Solusinya*. Artikel: http://www.sekolahindonesia.com/sidev/NewDetailArtikel.asp?iid_artikel=13&cTipe_artikel=3. Diakses : 4 april 2017 Jam 13.00 WIB)

Secara umum ada tiga tingkah sebab anak turun ke jalan, yaitu:

- a. Tingkat mikro (immediate causes), yakni faktor yang berhubungan dengan anak dan keluarga. Yang di identifikasikan dengan ketidakharmonisan keluarga, baik itu perceraian, percekocokan, hadirnya ayah tiri atau ibu tiri, absennya orang tua karena meninggal atau karena tidak bisa menjalankan fungsinya. Hal ini kadang semakin diperparah oleh hadirnya kekerasan fisik atau emosional terhadap anak. Keadaan rumah tangga yang demikian sangat potensial untuk mendorong anak lari meninggalkan rumah.
- b. Tingkat meso (underlying causes), yakni faktor dari masyarakat. Sebab yang dapat diidentifikasi meliputi: para masyarakat miskin, khususnya anak-anak adalah asset untuk membantu peningkatan keluarga. Oleh karena itu anak-anak di ajarkan bekerja dan suatu saat meninggalkan bangku sekolah. Ada banyak masyarakat desa yang pergi ke kota untuk bekerja dan si anak diajak pula.
- c. Tingkat makro (basic causes), yakni faktor yang berhubungan dengan struktur masyarakat.³⁹ Sebab yang dapat diidentifikasi adalah bahwa pada hakikatnya anak jalanan adalah korban dari fenomena yang timbul sebagai efek samping dari kekeliruan atau ketidaktepatan model pembangunan yang selama ini terlalu menekankan pada aspek pertumbuhan dan bisa membangun wilayah yang terlalu memusat di berbagai kota besar. Memperlakukan anak jalanan sebagai bagian dari kehidupan dunia kriminal kota dan orang-orang yang berperilaku menyimpang akibat ketidakmampuan mereka dalam merespon perkembangan kota yang terlalu cepat.⁴⁰

Berdasarkan hasil penelitian pada 10 orang Anak jalanan di Kota Bekasi , bahwa secara spesifik factor penyebab anak turun ke jalan disebabkan oleh alasan membantu pekerjaan orang tua 50% , biaya sekolah kurang 17,5% , putus sekolah 10% , tidak ada keterampilan lain 5% , tidak ada tempat lain untuk berkerja 5% , dipaksa orang tua 5%, tidak tahan atas perilaku orang tua 2,5% , dan alasan mencari pengalaman baru 2,5 %.

³⁹ Anomius, Perlu Merevisi Model-model Pengajaran Agama, Sadar, Edisi (1September 2001).

⁴⁰ Ibid.,hal.12

TABEL 4
ALASAN ANAK TURUN KE JALAN

NO	Jenis Alasan	F	%
1.	Membantu Pekerjaan Orang Tua	20	50
2.	Biaya Sekolah Kurang	7	17,5
3.	Putus Sekolah	4	10
4.	Tidak Ada Keterampilan Lain	3	7,5
5.	Tidak Ada Tempat Lain Untuk Bekerja	2	5
6.	Dipaksa Orang Tua	2	5
7.	Tidak Tahan Atas Perilaku Orang Tua	1	2,5
8.	Mencari pengalaman	1	2,5
JUMLAH		40	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2017

5. Remaja

a. Definisi Remaja

Menurut Mohammad Ali (2008: 9), masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 21 tahun bagi pria. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan jenjang usia remaja bagi perempuan dan laki-laki. Pendapat lain tentang pembagian rentang pada usia remaja dikatakan oleh Hurlock (1997: 200) adalah antara usia 13 sampai 21 tahun dengan pembagian remaja awal usia 13/14 tahun – 17 tahun dan remaja akhir usia 17 tahun sampai 21 tahun. Artinya dalam pembagian rentang usia remaja Hurlock membagi kedalam usia remaja awal yang berkisar antara umur 13/14 – 17 tahun dan remaja akhir usia 17-21 tahun. Hal serupa dikatakan oleh Thornburg, bahwa penggolongan remaja terbagi menjadi tiga tahap yaitu: remaja awal (13-14 tahun), remaja tengah (15-17 tahun), remaja akhir (18-21 tahun). Remaja, yang dalam bahasa aslinya disebut adolescence berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang artinya tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan. Menurut Hurlock istilah adolescence mengandung arti yang sangat luas yaitu mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Pandangan ini didukung oleh Piaget yang mengatakan bahwa secara psikologis, remaja adalah suatu usia individu menjadi terintegrasikan ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama atau paling tidak sejajar.

Tahap remaja adalah tahap peralihan dari tahap kanak-kanak menuju dewasa, peralihan tidak berarti terputus atau berubah dari apa yang telah terjadi sebelumnya, melainkan lebih-lebih sebuah peralihan dari satu tahap perkembangan ke tahap berikutnya. Artinya apa yang telah terjadi sebelumnya akan meninggalkan bekasnya pada apa yang terjadi sekarang serta memberi pengaruh yang cukup besar terhadap berbagai aspek kehidupan pada masa yang akan datang (Hurlock, 1994: 258). Hal ini menunjukkan bahwa usia remaja merupakan peralihan dari masa kanak-kanak ke masa

dewasa yang ditunjukkan oleh terjadinya perubahan-perubahan baik perubahan pada aspek psikologis, aspek fisik ataupun aspek kognitif.⁴¹

b. Perkembangan Remaja

Menurut Desmita (2009: 190-232) pada masa remaja ini seseorang mengalami banyak perkembangan yakni:⁴²

a. Perkembangan Fisik

Perubahan-perubahan fisik merupakan gejala primer dalam pertumbuhan masa remaja, yang berdampak pada perubahan-perubahan psikologis. Dimensi perubahan fisik yang terjadi selama masa remaja diantaranya adalah: perubahan dalam tinggi dan berat badan, yakni tinggi dan berat badan mereka rata-rata akan meningkat dibandingkan ketika masih masa anak-anak; perubahan dalam proporsi tubuh; perubahan pubertas, yakni dimana kematangan kerangka dan seksual terjadi dengan pesat pada awal masa remaja; dan perubahan ciri-ciri seks sekunder.

b. Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif berupa perkembangan pengambilan keputusan dimana terjadi peningkatan pengambilan keputusan baik tentang masa depan maupun dalam pergaulan; perkembangan orientasi masa depan, yakni mulai memberikan perhatian yang besar terhadap lapangan kehidupan yang akan di jalannya sebagai manusia dewasa di masa mendatang; perkembangan kognisi sosial yang berupa kemampuan untuk berfikir kritis mengenai isu-isu dalam hubungan interpersonal, yang berkembang sejalan dengan usia dan pengalaman, serta berguna untuk memahami orang lain dan menentukan bagaimana melakukan interaksi dengan mereka. Remaja juga mengalami perkembangan penalaran moral yakni sebagai pedoman menemukan identitas dirinya, mengembangkan hubungan personal yang harmonis, dan menghindari konflik-konflik

41 Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Ruang Kehidupan*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.

42 Desmita, 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik (Panduan bagi Orangtua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA)*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

peran yang selalu terjadi pada masa transisi. Perkembangan kognitif yang lain adalah perkembangan pemahaman tentang agama.

C. Perkembangan psikososial

Beberapa aspek perkembangan psikososial yang penting selama masa remaja adalah: perkembangan individuasi dan identitas, perkembangan hubungan dengan orang tua, perkembangan hubungan dengan teman sebaya, perkembangan seksualitas, perkembangan proaktivitas, dan perkembangan resiliensi. Dari beberapa karakteristik dan perubahan yang dialami oleh remaja dimaksudkan agar remaja mempersiapkan diri dalam memasuki alam kehidupan masa dewasa. Agar perkembangan seseorang itu sesuai dengan tuntutan baik dari diri maupun lingkungan masyarakat maka oleh Huvighurst dalam Mohammad Ali (2008: 165) merumuskan beberapa tugas perkembangan yang harus dipelajari, dijalani dan dikuasai oleh setiap remaja dalam kehidupannya antara lain :

- 1) Mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita.
- 2) Mencapai peran social pria dan wanita .
- 3) Menerima keadaan fisiknya dan menggunakannya secara efektif .
- 4) Mencari kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya.
- 5) Mencapai jaminan kebebasan ekonomis .
- 6) Memilih dan menyiapkan lapangan pekerjaan.
- 7) Persiapan untuk memasuki kehidupan berkeluarga .
- 8) Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep yang penting untuk kompetensi kewarganegaraan .

9) Mencapai dan mengharapkan tingkah laku sosial yang bertanggung jawab⁴³

6. Anak Jalanan Sebagai Remaja

Telah dijelaskan di awal, bahwa pengertian dari anak jalanan adalah anak yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari-hari di jalanan, baik untuk mencari nafkah atau berkeliaran di jalan dan tempat-tempat umum lainnya (Departemen Sosial RI, 2005: 5). Anak jalanan mempunyai ciri-ciri, berusia antara 5 sampai dengan 18 tahun, melakukan kegiatan atau berkeliaran di jalanan, penampilannya kebanyakan kusam dan pakaian tidak terurus, mobilitasnya tinggi. Dari pengertian tersebut dapat diidentifikasi bahwa yang disebut anak jalanan, dari ciri-ciri rentang usia adalah anak yang berusia antara 5 sampai 18 tahun. Dari rentang usia ini, penulis membagi kategori anak jalanan menurut usianya menjadi 2, yakni anak jalanan yang berusia anak-anak (yakni yang berusia 5 sampai 11 tahun) dan anak jalanan yang berusia remaja (yakni yang berusia 12 sampai dengan 18 tahun). Sehingga anak jalanan yang berusia 12 sampai dengan 18 tahun dapat dikategorikan sebagai remaja dengan karakteristik-karakteristiknya dan tugas perkembangan pada masa remaja pula.

Anak jalanan kurang mendapatkan perhatian dari lingkungan sekitar, mereka lebih banyak menghabiskan waktu di jalanan untuk bekerja maupun menggelandang. Hal ini menyebabkan anak jalanan tidak mendapatkan hak mereka sebagai seorang anak. Kenyataan ini akan sangat memengaruhi perkembangan anak jalanan termasuk dalam pencapaian tugas perkembangan yang akan berpengaruh pada masa depan anak jalanan pula.⁴⁴

43 Ibid.,hal.15

44 Muhsin,kalida.2009. *Perfektif anak Jalanan*, Jakarta: Erlangga

7. Latar Pendidikan Anak Jalanan

Anak Jalanan di Kota Bekasi pada umumnya berpendidikan rendah, dan bahkan tidak tamat sekolah dasar, walau mereka pada umumnya pernah menduduki sekolah dasar, sebagaimana tabel 5

Tabel 5 menggambarkan bahwa anak jalanan di Kota Bekasi pada umumnya berpendidikan antara SD sampai dengan SLTP sampai dengan SLTA sederajat dan tidak tamat, namun mayoritas berpendidikan tamatan SD dan sederajat.

Pada wilayah Kota Bekasi ini khususnya Perumnas dan Kayuringin tersebut, memiliki Anak Jalanan, dimana pendidikannya juga sangat minim karena mereka juga menginginkan untuk sekolah tetapi karena beberapa factor yang mereka harus berhenti sekolah. Maka dari itu, adanya KOPPAJA tersebut dapat membantu anak-anak jalanan tersebut khususnya pengamen, bisa memulai sekolah belajar kembali. Namun, untuk sekolah yang dilaksanakan oleh KOPPAJA tersebut mengikuti system kejar paket A, B, dan C, yang dimana system tersebut bekerja sama oleh Dinas pendidikan. Adapun, rata-rata pendidikan anak jalanan di Perumnas dan Kayuringin lebih dominan tamatan SD tetapi tidak menutup kemungkinan ada pula tamatan SLTP dan SLTA bahkan sudah usia Remaja pun tidak sekolah.

TABEL 5

LATAR PENDIDIKAN ANAK JALANAN

No	Klasifikasi Pendidikan	Jumlah	%
1.	SD atau sederajat , tidak tamat	5	12,5
2.	SLTP atau sederajat , tidak tamat	21	52,5
3.	SLTA atau sederajat , tidak tamat	10	25
4.	Tidak Sekolah SD, SLTP,SLTA	4	10
JUMLAH		40	100

Sumber : Koppaja Bekasi 2017

D. DESKRIPSI PENGELOLAAN PROGRAM PEMBELAJARAN DI KOPPAJA

1. Sejarah Singkat KOPPAJA di Kota Bekasi

Komunitas Peduli Pendidikan Anak Jalanan (KOPPAJA) adalah sebuah komunitas yang membawa misi memberikan pendidikan khususnya kepada anak-anak yang menggantungkan hidupnya di jalanan. Kami KOPPAJA terbentuk di bulan Mei 2009 di kota Bogor. Relawan KOPPAJA terdiri dari kalangan pelajar SMA, mahasiswa, karyawan, bahkan seniman. Para pengurus pusat Komunitas Peduli Pendidikan Anak Jalanan (KOPPAJA) di kota Bogor yang mempunyai kesamaan Visi Misi yaitu ingin membuat badan hukum berbentuk yayasan yang tugasnya menaungi KOPPAJA, yang sekarang sudah berdiri di Bogor, Jakarta (Klender), Bekasi, dan Balikpapan. Tidak hanya itu, para pengurus ingin mendirikan lembaga pendidikan yang mempunyai kekuatan hukum, ide ini terlahir dari keprihatinan para pengurus tersebut karena banyaknya anak yang putus sekolah dan pada akhirnya turun kejalan. Tujuan

sekolompok pemuda yang mendirikan Yayasan Pendidikan Mata Pena yaitu agar anak-anak dhuafa dapat kembali bersekolah dan mendapatkan persamaan hak seperti layak hidup sehat dan layak mendapatkan pendidikan seperti anak-anak yang pada umumnya yang bersekolah.⁴⁵

Pada tanggal 13 Agustus 2014 para pengurus KOPPAJA tersebut mengajukan akte pendirian yayasan kepada Notaris di kota Bogor, Alhamdulillah setelah selama 1 bulan, turunlah dari Notaris Akte Legalitas dan SK Legalitas oleh kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia yang berdomisili di kota Bogor, target Yayasan Pendidikan Mata Pena yaitu diantaranya membangun sekolah dari tingkat PAUD s/d Perguruan Tinggi serta mendirikan Lembaga Kursus baik akademik maupun non akademik dan baik formal maupun informal, serta membangun klinik atau rumah sakit yang di gratiskan pada orang Dhuafa.

Profile Yayasan :

Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Mata Pena

Badan Hukum : - Akta Notaris Nuzuluddin Maulana, S.H. Nomor 03 Tanggal 13 Agustus 2014,

- Yang di Syahkan melalui SK Menteri Hukum dan Ham, tanggal 22 Agustus 2014 No. AHU-04894.50.10.2014 Tahun 2014

- SK Tanda Terdaftar Sebagai Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Dinas Sosial Propinsi Jawa Barat, tanggal 15 Desember 2014, No 062/4501/PPSKS/2014.

45 E-journey,2017,komunitas peduli pendidikan Anak Jalanan,Bekasi. Diakses padda tanggal 26 Mei 2017 Jam 15.00 WIB

2. Profil KOPPAJA di Bekasi

KOPPAJA Bekasi terbentuk pada tanggal 14 Desember 2014 yang diawali dari kepedulian teman-teman kepada anak jalanan yang kesulitan untuk bersekolah dan memperoleh pendidikan. Mereka senantiasa mengajar serta mengamalkan ilmunya secara tulus kepada anak-anak jalanan. Koppaja Bekasi sendiri memulai kegiatan belajar mengajarnya untuk anak-anak dengan metode pembelajarannya meliputi akhlak kepribadian, agama, pengetahuan dasar dan motivasi. Koppaja dengan adanya di kota Bekasi anak-anak jalanan dhuafa yang turun kejalan dan tidak bersekolah sehingga mereka bisa termotivasi dan sekolah kembali. Koppaja sendiri memiliki visi dan misi serta motto untuk yayasan, berikut visi, misi, dan motto :⁴⁶

VISI KOPPAJA

Mengurangi populasi anak yang mencari nafkah di jalan dan mengangkat derajat anak jalanan dengan pendidikan untuk tidak hidup di jalan.

MISI KOPPAJA

Memberikan motivasi untuk kembali sekolah / mengenyam pendidikan, menyekolahkan dan mengawasi anak jalanan dalam proses belajar mengajar agar tidak terjadi lagi anak yang putus sekolah, dan memberikan wawasan tentang bahaya hidup di jalan serta memberikan pendidikan akademik dan non akademik secara non formal untuk modal mereka hidup yang lebih baik.

MOTTO KOPPAJA

“Kami Ada Karena Mereka”

46 Ibid.,hal.20

KOPPAJA Bekasi memiliki kegiatan pembelajaran yang di lakukan oleh Anak Jalanan setiap harinya , mereka dalam keadaan mencari uang juga memiliki kewajiban sekolah mengikuti pembelajaran yang di rancang oleh relawan relawan Koppaja.

Menurut Komunitas ini, pada dasarnya anak jalanan tidak perlu dikasihani, diberi uang ataupun diberi makanan, karena yang paling mereka butuhkan sebenarnya adalah pengetahuan, pendidikan serta motivasi untuk mendapat pendidikan demi cita-cita masa depan. Itulah kenapa Komunitas Koppaja Bekasi hadir melalui misi untuk mencerdaskan anak bangsa dengan cara mengawasi, memotivasi, serta memberikan perlindungan terhadap mereka akan diskriminasi dan paksaan untuk putus sekolah dari pihak manapun, guna mewujudkan visi untuk mengurangi populasi anak yang turun mencari nafkah di jalanan dan mengangkat derajat mereka dengan pendidikan.

Berikut kegiatan Belajar Mengajar KOPPAJA Bekasi :⁴⁷

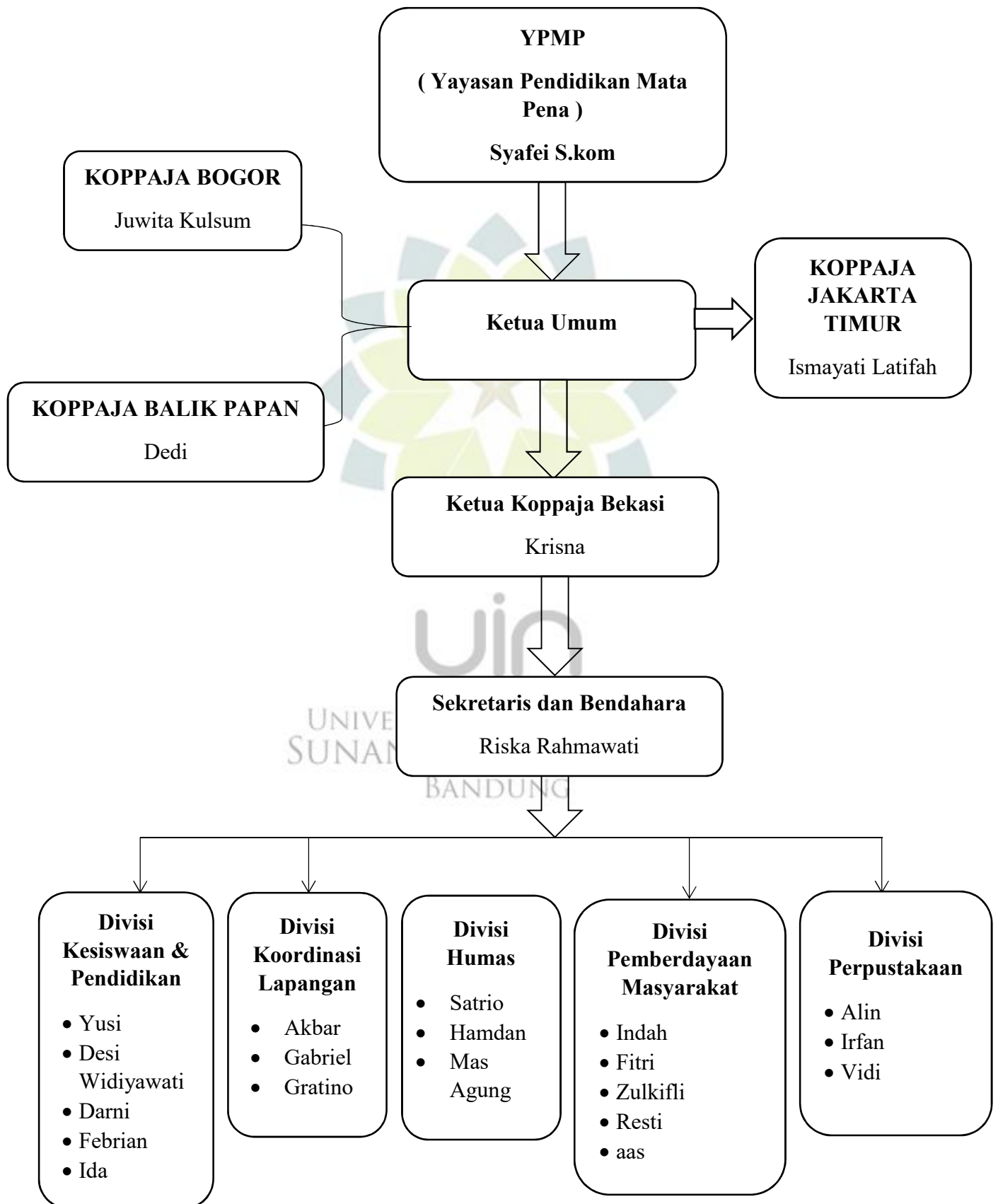
No.	Hari	Jam	Jenis Kegiatan	Pembelajaran
1.	Senin	18.30 – 21.00	Pelajaran Kejuruan	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik Listrik - Teknik Otomotive - Teknik Pendingin Ruangan - Teknik Design - Teknik Komunikasi
2.	Selasa - Kamis	18.30 – 21.00	Ngaji	<ul style="list-style-type: none"> - Ngaji Bersama - Materi Akhlak , Tauhid, Fiqih, dan Agama Islam

⁴⁷ Ibid.,hal.20

3.	Jum'at	18.30 – 21.00	Pelajaran Kejuruan	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik Listrik - Teknik Otomotive - Teknik Pendingin Ruangan - Teknik Design - Teknik Komunikasi
4.	Sabtu	13.00 – 16.00	Kegiatan Belajar Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - Ngaji Bersama - Ilmu Tahsin - Belajar Bahasa Arab - Sejarah Kisah Nabi - Keterampilan dan Pemberdayaan
5.	Minggu	13.00 – 16.00	Kegiatan Belajar Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - Ngaji Bersama - Pelajaran Sekolah - Motivasi

Kegiatan Belajar Mengajar KOPPAJA Bekasi dilakukan setiap hari Senin - Minggu di Sekretariat KOPPAJA Bekasi. Kavling Agraria, jalan agraria raya 1 Rt 01 / 26, Perumnas 1 – kota bekasi , tidak ada perputaran KBM ataupun Mata Pelajarannya. Semua sudah di jadwalkan secara rapih untuk anak anak KOPPAJA agar mengikutinya.

a. Struktur Organisasi Koppaja Bekasi



b. Anak didik KOPPAJA Bekasi

Adapun Anak didik yang bergabung dan saya teliti hanya mencakup dua daerah saja, berikut tabel nama namanya :⁴⁸

Anak didik Area Mall Bekasi Cyber Park	1. Fajar	2. Farid
	3. Aji	4. Bintang
	5. Nur	6. Andika
	7. Rizki Putra	8. Malwah
	9. Lintang	10. Rizky
	11. Iqbal	12. Vicky
	13. Bunga	14. Tika
	15. Zaky	16. Wanto
	17. Andi	18. Sagita
	19. Anggi	20. Dika Saputra
	21. Rahmat	22. Dini
	23. Afifah	24. Diki
	25. Asa	26. Arul
	27. Salma	28. Yusup
	29. Edi	30. Subur
	31. Maulana	32. Daud
	33. Tulus	34. Anto

48 Ibid.,hal.20

Anak Didik Area Grand Mall Bekasi	1. Irul	16. Bagas
	2. Anita	17. Dika
	3. Ipin Saputra	18. Muhammad Sidiq
	4. Adinda Lestari	19. Maulana Syarif
	5. Irfan	20. Wahyu setiawan
	6. Jono	21. Fiki Agus Saputra
	7. Leman	22. Dandi prastia utama
	8. Dedi	23. Niki Nugraha
	9. Rama	24. Rizki harianto
	10. Ismail	25. Heru
	11. Sebastian	26. Apriansyah
	12. Arif syarifudin	27. Jamal
	13. Nur Sandi	28. Yudha Afdal Yusra
	14. Soleh	29. Faisal Amienzy
	15. Rifai	

Sumber : Yayasan Koppaja Bekasi,2017

1. Pengertian Musik

Musik merupakan seni yang melukiskan pemikiran dan perasaan manusia lewat keindahan suara. Sebagaimana manusia menggunakan kata-kata untuk mentransfer suatu konsep, ia juga menggunakan komposisi suara untuk mengungkapkan perasaan batinnya. Seperti halnya ragam seni lain, musik merupakan refleksi perasaan suatu individu atau masyarakat. Musik merupakan hasil dari cipta dan rasa manusia atas kehidupan dan dunianya⁴⁹.

Di masa lalu, musik juga memiliki peran yang sangat penting di mata masyarakat primitif. Mereka percaya, musik bisa mencegah datangnya bencana atau kejadian buruk lain. Sejarah penggunaan musik sebagai media penenang psikologi manusia telah dirintis sejak masa filosof Yunani kuno, Plato dan Aristoteles. Di Iran dan dipelbagai literatur kuno soal musik, pengaruh musik terhadap jiwa manusia telah dibahas secara khusus. Lewat efeknya yang ajaib, musik dapat membebaskan rasa manusia dari jeratan tekanan batin, rasa kesepian, panik, dan berbagai gangguan mental lainnya. Karena itu, kini di berbagai negara marak didirikan berbagai pusat-pusat penelitian maupun praktek terapi musik. Musik, sesuai dengan susunan interval dan ritmenya memiliki refleksi khusus yang bisa merangsang sel-sel saraf sehingga perasaan manusia bisa diperlemah, diperkuat ataupun dialihkan. Pengaruh itu bahkan telah dibuktikan secara ilmiah di sepanjang fase kehidupan manusia, mulai dari masa di embrio hingga masa senja. Bahkan bisa berpengaruh juga pada jenis makhluk hidup lainnya seperti tumbuhan.

49 <https://siipe2r007.wordpress.com/2012/06/11/karya-ilmiah-pengaruh-musik-terhadap-kesehatan-jiwa-fungsi-dan-kerja-otak-manusia/>

2. Dampak Musik Terhadap Spiritual Perilaku

Tidak hanya itu saja, musik terbukti berpengaruh pada sistem saraf sensorik-motorik, sistem saraf sadar, dan sel saraf lain. Hasil penelitian yang dilakukan Lembaga Aplikasi Musik di Iran mengenai fungsi terapan musik terhadap kesehatan fisik dan mental manusia menunjukkan bahwa terapi musik bisa menjadi metode penyembuhan baru pada gangguan mental di kalangan anak-anak cacat mental. Penelitian itu membuktikan, terapi musik bisa meningkatkan rasa percaya diri dan mengontrol tindakan hiperaktif di kalangan anak-anak cacat mental serta bisa menciptakan perubahan mental dan perilaku yang signifikan.

Dr. Ali Zadeh Muhammadi, seorang psikolog klinis yang sudah hampir 20 tahun melakukan penelitian dan praktek terapi musik. Menurutnya, selain jenis musik, alat musik juga punya peranan penting. Untuk langkah awal, sebaiknya menggunakan jenis alat musik ritmik seperti jenis instrument musik pukul. Dr Ali Zadeh berpendapat, anak-anak cacat mental tidak bisa diajari dengan alat-alat musik yang rumit semacam gitar. Tapi mesti dengan instrumen yang sederhana dan mudah dimainkan serta cepat menjalin hubungan. Ditambahkannya, musik di kalangan orang-orang tuna netra memiliki pengaruh yang sangat ajaib, khususnya terhadap daya pendengaran mereka, sehingga banyak berpengaruh positif terhadap kualitas hidupnya. Seruling merupakan instrumen penting dalam terapi musik.⁵⁰

Biasanya, para terapis membagi tema musik ke dalam lima jenis, yaitu musik bertema trance, melow, semangat, ceria, dan relaksasi. Musik bertema trance adalah jenis musik yang mengandung ungkapan rasa ceria yang luar biasa. Jenis musik semacam itu cocok untuk menyembuhkan orang yang mengalami tekanan mental atau stress. Musik yang berirama melow dan melankolis merupakan jenis musik yang menyayat perasaan. Musik semacam itu bisa menurunkan asupan sejumlah komposisi

50 Pengaruh music terhadap kesehatan, jiwa, fungsi dan kerja otak manusia, diakses dari <https://siipe2r007.wordpress.com/2012/06/11/karya-ilmiah-pengaruh-musik-terhadap-kesehatan-jiwa-fungsi-dan-kerja-otak-manusia/>, di akses pada tanggal 28 Mei 2017 Jam 13.00 WIB

kimia dalam otak.⁵¹ Musik bertema melankolis dalam kondisi normal bisa mengurangi rasa sakit dan nyeri. Sementara jika didengar di saat sedih, bisa mempermudah bagi seseorang untuk menahan rasa duka. Namun, penggunaan musik bertema seperti itu secara berlebihan bisa menurunkan semangat dan kebencian. Musik bertema semangat merupakan jenis musik yang bisa membangkitkan reaksi kuat dan cepat yang disertai dengan tanggapan fisiologis.

Adapun musik keterkaitannya dengan manusia yaitu Tanpa ada bentuk aktivitas manusia, tidak mungkin ada bunyi musikal atau karya musik yang tercipta. Manusia sendiri adalah sumber musik. Musik disini tidak hanya bunyi-bunyi dari alat-alat musik yang dipadukan.

Musik disini berasal dari bunyi detak jantung dan nafas, yang tentunya bila dipadukan dengan baik akan menjadi nada yang indah. seluruh individu diberikan anugerah berupa potensi berbahasa musikal. Setiap diri kita sejak lahir diberi kesempatan untuk berbahasa secara musikal. Itulah sebabnya bayi manapun bisa diajak menari, menyanyi serta mencoba mengikuti ritme atau ketukan. Musik juga mempunyai pengaruh yang besar bagi pikiran dan tubuh kita. Contohnya, ketika Anda mendengarkan suatu alunan musik (meskipun tanpa lagu), seketika Anda bisa merasakan efek dari musik tersebut.⁵²

Musik memiliki 3 bagian penting yaitu

1. beat,
2. ritme, dan
3. harmony.

Beat mempengaruhi tubuh, ritme mempengaruhi jiwa, sedangkan harmony mempengaruhi roh. Sehingga ada musik yang membuat Anda gembira, sedih, terharu, terasa sunyi, semangat, mengingatkan masa lalu dan lain-lain. Tidak jarang lagi pengetahuan mengenai musik yang memengaruhi jiwa maupun kelakuan pendengar.

⁵¹ Djohan,2003, *Psikologi Musik*,yogyakarta, buku baik.

⁵² Dofi Aristia, Bellavia. 2017, *Psikologi Musik Terapi Kesehatan*, jakarta

Contoh paling nyata bahwa beat sangat mempengaruhi tubuh adalah dalam konser musik rock. Bisa dipastikan tidak ada penonton maupun pemain dalam konser musik rock yang tubuhnya tidak bergerak. Semuanya bergoyang dengan dahsyat, bahkan cenderung lepas kontrol. Kita masih ingat dengan “head banger”, suatu gerakan memutar-mutar kepala mengikuti irama music rock yang kencang. Dan tubuh itu mengikutinya seakan tanpa rasa lelah. Satu lagi peranan musik yang tidak bisa dipungkiri berpengaruh langsung pada otak kita. Pasti, ketika mendengar lagu-lagu yang pernah kita kenal, otak akan memutar semua memori yang ada.

3. Pengaruh Musik dalam Spiritualitas

Musik dapat memiliki pengaruh yang menenangkan dan menanamkan rasa kesejahteraan. Susunan genetik kita memiliki bantalan dalam cara otak memproses musik. Sebagian orang mendengarkan musik secara ringan dan dalam latar belakangnya, bagi sebagian yang lain kita menyerap setiap catatan, setiap emosi, dan itu menjadi bagian dalam dari profil psikologi kita. Sejak anak muda, dan sekarang, anak-anak, sering mendengarkan musik berjam-jam setiap hari dari berbagai sumber, hal ini membantu menjelaskan dampak bahwa musik mungkin memiliki andil dalam hal kesehatan mental anak-anak dan gangguan mood remaja.⁵³

Beberapa orang mencatat pada saat ini bahwa orang-orang yang sangat berbakat di musik, pencipta musik yang baru dan inovatif, memiliki kecenderungan terhadap gangguan kesehatan mental. Musik berbatasan pada spiritual. Hal ini dapat menjadi sesuatu yang membangkitkan jiwa, emosi seseorang yang sangat mendalam, dan subjek penelitian dalam psikologi emosi.

Tidaklah mengherankan, kemudian, bahwa beberapa psikolog mengakui dan telah menulis tentang pengaruh yang dapat musik miliki di dalam kesehatan mental dan bagaimana keseimbangan kimiawi dari pikiran kita dapat terpengaruh. Musik bisa menjadi bentuk yang sangat emosional dari komunikasi.

⁵³ Pengaruh music terhadap kesehatan, jiwa, fungsi dan kerja otak manusia, diakses dari <https://siipe2r007.wordpress.com/2012/06/11/karya-ilmiah-pengaruh-musik-terhadap-kesehatan-jiwa-fungsi-dan-kerja-otak-manusia/>, di akses pada tanggal 28 Mei 2017 Jam 13.00 WIB

Di sisi positif, musik telah digunakan baik pada tingkat pribadi, dalam pendidikan dan dalam terapi profesional, yang disebut secara jelas, terapi musik, untuk menanamkan pikiran menyenangkan dan untuk menenangkan pikiran. Terapi musik adalah cabang khusus psikologi yang telah dikembangkan dan digunakan dalam pengaturan klinis.

Menurut Ahmad al-Gazāli, *as-samā'* memiliki seratus faedah dan memiliki seratus ribu kondisi spiritual (*ahwāl*) yang dapat dirasakan oleh para sufi, karena musik sendiri memiliki fungsi yang penting dalam perjalanan spiritualitas mereka. Secara psikologis musik dapat mengantarkan jiwa pendengar untuk berpulang ke alam ide universal (*'alām an-nafs*), yaitu alam di mana seluruh jiwa mendapat kenikmatan yang luar biasa yang berasal dari kenikmatan bersifat rohani.⁵⁴

Asy-Syāzili berpendapat bahwa musik memiliki beberapa fungsi, yaitu; menyejukkan batin para sufi yang sedang mengarungi perjalanan spiritualitas, membangkitkan roh para wali, dapat menyejukkan roh-roh, meringankan belunggu (dalam perjalanan spiritualitas), menghilangkan kesedihan dan dapat mendatangkan kebahagiaan.

Ahmad al-Gazāli dalam kitab *Bawāriq al-'Ilma' Fi al-Radd 'Ala Man Yuharrim as-samā' Bi al-Ijma'* menjabarkan beberapa fungsi *as-samā'* yang telah dimanfaatkan oleh para sufi dalam perjalanan spiritualnya. Fungsi *as-samā'* itu antara lain:

- a. Menghilangkan sampah batin sekaligus dapat melahirkan dampak penyaksian terhadap Allah dalam hati.
- b. Dapat menguatkan hati (*al-qalb*) dan cahaya rohani (*sirr*).
- c. Melepaskan seorang sufi dari urusan-urusan yang bersifat lahiriah dan membuat seorang sufi cenderung untuk menerima cahaya dan rahasia-rahasia batin.
- d. Dapat membahagiakan hati dan roh.

⁵⁴ Abdul Muhayya, *Bersufi Melalui Musik; Sebuah Pembelaan Musik Sufi oleh Ahmad Ghazali*, (Gama Media, Yogyakarta, 2003).

Namun selain fungsi yang bermanfaat bagi sufi itu, di sisi lain musik dapat menyebabkan keburukan bagi pendengarnya. Asy-Syibli (seorang sufi wafat tahun 334 H) memberi peringatan:

“Mendengarkan musik secara lahiriah adalah godaan dan secara batiniyah merupakan pelajaran. Siapa yang mengenal tanda-tanda mistis (isyārah) boleh mendengarkan pelajaran itu. Jika tidak dapat (dan ia mendengarkan), maka ia telah mengundang godaan dan membiarkan dirinya terkena bencana”.

Secara psikologis terdapat hubungan saling mempengaruhi antara musik dengan kondisi jiwa. Suatu saat musik dapat mempengaruhi kondisi jiwa, disaat lain terjadi sebaliknya.

Ihwan as-Safa berpendapat bahwa yang membedakan musik dengan seni-seni yang lain adalah bahwa substansi yang kepadanya bekerja, yaitu jiwa-jiwa pendengarnya, sebagaimana unsur yang dipakainya, not-not dan irama, itu berhubungan dengan sesuatu yang sangat halus dan material. Musik memiliki predikat kemuliaan tertinggi karena di dalamnya terdapat kekuatan semangat (*ta'sīr*) yang dapat menerbangkan jiwa yang telah teratur proporsinya untuk masuk kedalam wadah tempat jiwa-jiwa itu dahulunya berasal.

Pengaruh yang ditanamkan oleh irama dan melodi dari seorang musikus dalam jiwa pendengarnya itu beragam. Kesenangan yang ditarik jiwa-jiwa dari irama-irama dan melodi, serta cara jiwa-jiwa tersebut menariknya juga beragam dan berbeda-beda. Itu tergantung pada tingkatan yang didalamnya terdapat jiwa bersemayam dalam wilayah *gnosis* (*al-ma'ārif*) dan pada sifat baik perilaku yang menjadi objek permanen dari cintanya. Maka, ketika setiap jiwa mendengarkan gambaran-gambaran yang sesuai dengan objek dari kegembiraannya, kesenangannya, akan merasa senang dan gembira dalam bayangan bahwa musik itu terbuat dari yang dicintainya.

Akhirnya, mendengarkan musik berarti membuka diri terhadap suatu pengaruh, kepada suatu vibrasi dari asal usul *super human* “yang menghasilkan suara” untuk

membangkitkan gaung suara dalam diri, dari satu wilayah primordial dan untuk membangkitkan sebuah kerinduan dalam diri untuk bersatu dengan esensinya sendiri.

4. Musik Sebagai Media Terapi

Terapi musik adalah usaha meningkatkan kualitas fisik dan mental dengan rangsangan suara yang terdiri dari melodi, ritme, harmoni, timbre, bentuk dan gaya yang diorganisir sedemikian rupa hingga tercipta musik yang bermanfaat untuk kesehatan fisik dan mental.⁵⁵

Musik memiliki kekuatan untuk mengobati penyakit dan meningkatkan kemampuan pikiran seseorang. Ketika musik diterapkan menjadi sebuah terapi, musik dapat meningkatkan, memulihkan, dan memelihara kesehatan fisik, mental, emosional, sosial dan spiritual.

Hal ini disebabkan musik memiliki beberapa kelebihan, yaitu karena musik bersifat nyaman, menenangkan, membuat rileks, berstruktur, dan universal. Perlu diingat bahwa banyak dari proses dalam hidup kita selalu ber-irama. Sebagai contoh, nafas kita, detak jantung, dan pulsasi semuanya berulang dan berirama.

Terapi musik adalah terapi yang universal dan bisa diterima oleh semua orang karena kita tidak membutuhkan kerja otak yang berat untuk menginterpretasi alunan musik. Terapi musik sangat mudah diterima organ pendengaran kita dan kemudian melalui saraf pendengaran disalurkan ke bagian otak yang memproses emosi (sistem limbik).

Pengaruh musik yang besar bagi pikiran dan tubuh kita. Contohnya, ketika Anda mendengarkan suatu alunan musik (meskipun tanpa lagu), seketika Anda bisa merasakan efek dari musik tersebut. Ada musik yang membuat Anda gembira, sedih, terharu, terasa sunyi, semangat, mengingatkan masa lalu dan lain-lain.⁵⁶

⁵⁵ Djohan, 2003, *Psikologi Musik*, Yogyakarta, buku baik.

⁵⁶ Dofi Aristia, Bellavia. 2017, *Psikologi Musik Terapi Kesehatan*, Jakarta

Salah satu figur yang paling berperan dalam terapi musik di awal abad ke-20 adalah Eva Vescelius yang banyak mempublikasikan terapi musik lewat tulisan-tulisannya. Ia percaya bahwa objek dari terapi musik adalah melakukan penyelarasan atau harmonisasi terhadap seseorang melalui vibrasi. Demikian pula dengan Margaret Anderton, seorang guru piano berkebangsaan Inggris, yang mengemukakan tentang efek alat musik (khusus untuk pasien dengan kendala psikologis) karena hasil penelitiannya menunjukkan bahwa timbre (warna suara) musik dapat menimbulkan efek terapeutik.

a. Dua Macam Terapi Musik

Dalam dunia penyembuhan dengan musik, dikenal 2 macam terapi musik, yaitu:⁵⁷

1. Terapi Musik Aktif.

Dalam terapi musik aktif pasien diajak bernyanyi, belajar main menggunakan alat musik, menirukan nada-nada, bahkan membuat lagu singkat. Dengan kata lain pasien berinteraksi aktif dengan dunia musik. Untuk melakukan Terapi Musik aktif tentu saja dibutuhkan bimbingan seorang pakar terapi musik yang kompeten.

2. Terapi Musik Pasif.

Inilah terapi musik yang murah, mudah dan efektif. Pasien tinggal mendengarkan dan menghayati suatu alunan musik tertentu yang disesuaikan dengan masalahnya. Hal terpenting dalam Terapi Musik Pasif adalah pemilihan jenis musik harus tepat dengan kebutuhan pasien. Oleh karena itu, kami membuat puluhan jenis

b. Apa Saja Manfaat Terapi Musik?

Ada banyak sekali manfaat terapi musik. Jika disebutkan satu per satu semuanya, tentu saja butuh banyak waktu. Di bawah ini kami sebutkan sepuluh manfaat utama terapi musik menurut para pakar terapi musik.⁵⁸

⁵⁷ Bassano, Marry, 2009, *Terapi Musik dan Warna*. Indonesia

⁵⁸ Campbell, D, 2001. *Efek Mozart*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

1. Relaksasi, Mengistirahatkan Tubuh dan Pikiran

Manfaat yang pasti dirasakan setelah melakukan terapi musik adalah perasaan rileks, tubuh lebih bertenaga dan pikiran lebih fresh. Terapi musik memberikan kesempatan bagi tubuh dan pikiran untuk mengalami relaksasi yang sempurna. Dalam kondisi relaksasi (istirahat) yang sempurna itu, seluruh sel dalam tubuh akan mengalami re-produksi, penyembuhan alami berlangsung, produksi hormon tubuh diseimbangkan dan pikiran mengalami penyegaran.

2. Meningkatkan Kecerdasan

Mozart. Hal ini telah diteliti secara ilmiah oleh Frances Rauscher et al dari Universitas California. Penelitian lain juga membuktikan bahwa masa dalam kandungan dan bayi adalah waktu yang paling tepat untuk menstimulasi otak anak agar menjadi cerdas. Hal ini karena otak anak sedang dalam masa pembentukan, sehingga sangat baik apabila mendapatkan rangsangan yang positif. Ketika seorang ibu yang sedang hamil sering mendengarkan terapi musik, janin di dalam kandungannya juga ikut mendengarkan. Otak janin pun akan terstimulasi untuk belajar sejak dalam kandungan. Hal ini dimaksudkan agar kelak si bayi akan memiliki tingkat intelegensia yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang dibesarkan tanpa diperkenalkan pada musik.

3. Meningkatkan Motivasi

Motivasi adalah hal yang hanya bisa dilahirkan dengan perasaan dan mood tertentu. Apabila ada motivasi, semangat pun akan muncul dan segala kegiatan bisa dilakukan. Begitu juga sebaliknya, jika motivasi terbelenggu, maka semangat pun menjadi luruh, lemas, tak ada tenaga untuk beraktivitas. Dari hasil penelitian, ternyata jenis musik tertentu bisa meningkatkan motivasi, semangat dan meningkatkan level energi seseorang.

4. Pengembangan Diri

Musik ternyata sangat berpengaruh terhadap pengembangan diri seseorang. Hati-hati, karena musik yang Anda dengarkan menentukan kualitas pribadi Anda. Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa orang yang punya masalah perasaan, biasanya cenderung mendengarkan musik yang sesuai dengan perasaannya. Misalnya orang yang putus cinta, mendengarkan musik atau lagu bertema putus cinta atau sakit hati. Dan hasilnya adalah masalahnya menjadi semakin parah. Dengan mengubah jenis musik yang didengarkan menjadi musik yang memotivasi, dalam beberapa hari masalah perasaan bisa hilang dengan sendirinya atau berkurang sangat banyak. Dan jika Anda mau, Anda bisa mempunyai kepribadian yang Anda inginkan dengan cara mendengarkan jenis musik yang tepat.

5. Meningkatkan Kemampuan Mengingat

Terapi musik bisa meningkatkan daya ingat dan mencegah kepikunan. Hal ini bisa terjadi karena bagian otak yang memproses musik terletak berdekatan dengan memori. Sehingga ketika seseorang melatih otak dengan terapi musik, maka secara otomatis memorinya juga ikut terlatih. Atas dasar inilah terapi musik banyak digunakan di sekolah-sekolah modern di Amerika dan Eropa untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Sedangkan di pusat rehabilitasi, terapi musik banyak digunakan untuk menangani masalah kepikunan dan kehilangan ingatan.

6. Kesehatan Jiwa

Seorang ilmuwan Arab, Abu Nasr al-Farabi (873-950M) dalam bukunya "Great Book About Music", mengatakan bahwa musik membuat rasa tenang, sebagai pendidikan moral, mengendalikan emosi, pengembangan spiritual, menyembuhkan gangguan psikologis. Pernyataannya itu tentu saja berdasarkan pengalamannya dalam

menggunakan musik sebagai terapi. Sekarang di zaman modern, terapi musik banyak digunakan oleh psikolog maupun psikiater untuk mengatasi berbagai macam gangguan kejiwaan, gangguan mental atau gangguan psikologis.

7. Mengurangi Rasa Sakit

Musik bekerja pada sistem saraf otonom yaitu bagian sistem saraf yang bertanggung jawab mengontrol tekanan darah, denyut jantung dan fungsi otak, yang mengontrol perasaan dan emosi. Menurut penelitian, kedua sistem tersebut bereaksi sensitif terhadap musik. Ketika kita merasa sakit, kita menjadi takut, frustrasi dan marah yang membuat kita menegangkan otot-otot tubuh, hasilnya rasa sakit menjadi semakin parah. Mendengarkan musik secara teratur membantu tubuh relaks secara fisik dan mental, sehingga membantu menyembuhkan dan mencegah rasa sakit. Dalam proses persalinan, terapi musik berfungsi mengatasi kecemasan dan mengurangi rasa sakit. Sedangkan bagi para penderita nyeri kronis akibat suatu penyakit, terapi musik terbukti membantu mengatasi rasa sakit.

8. Menyeimbangkan Tubuh

Menurut penelitian para ahli, stimulasi musik membantu menyeimbangkan organ keseimbangan yang terdapat di telinga dan otak. Jika organ keseimbangan sehat, maka kerja organ tubuh lainnya juga menjadi lebih seimbang dan lebih sehat.

9. Meningkatkan Kekebalan Tubuh

Dr John Diamond dan Dr David Nobel, telah melakukan riset mengenai efek dari musik terhadap tubuh manusia dimana mereka menyimpulkan bahwa: Apabila jenis musik yang kita dengar sesuai dan dapat diterima oleh tubuh manusia, maka tubuh akan bereaksi dengan mengeluarkan sejenis hormon (serotonin) yang dapat menimbulkan

rasa Nikmat dan senang sehingga tubuh akan menjadi lebih kuat (dengan meningkatnya sistem kekebalan tubuh) dan membuat kita menjadi lebih sehat.

10. Meningkatkan Olahraga

Mendengarkan musik selama olahraga dapat memberikan olahraga yang lebih baik dalam beberapa cara, di antaranya meningkatkan daya tahan, meningkatkan mood dan mengalihkan Anda dari setiap pengalaman yang tidak nyaman selama olahraga.



E. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Hasil Penelitian

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan pada beberapa musisi jalanan Yayasan Koppaja Perumnas I Kota Bekasi mengenai Profil kesehatan spiritual kepada musisi jalanan usia remaja.

1. Coba ceritakan tentang keluargamu : dirimu, ayah, ibu , serta saudara kandungmu?

Dari Informan 1 bernama Dinda lestari lahir 14 Januari 1993. Dinda ini sudah putus sekolah di karenakan males di marah marahi karena adiknya tidak pernah masuk sekolah, dinda tidak suka di ikut campuri. Ia mempunyai 5 bersaudara. orang tua mereka keduanya bekerja ibunya bernama Kartini, ayahnya bernama Hendra Wijaya, bapaknya bekerja sebagai lapak memilih milih barang di daerah ancol , ibunya bekerja sebagai tukang cuci gosok. Namun, setelah hamil ke 4 ibu nya pun berhenti untuk tidak bekerja lebih mengurus ke anak anak saja. Dari 5 bersaudara ini dinda memiliki kakak yang sudah menikah dan memiliki anak, sekrang kakak tinggal di jakarta. Namun, yang ke 2 tinggal bersama dinda seumuran dengannya. Lalu, yang ke 3 dinda, yang ke 4 ipin berumur setahun 2 bulan , lalu yang ke 5 upin yang bersamanya ikut mengamen . Dinda di juluki sebagai orang tergalau jika dalam masalah cinta ia tidak pernah berhasil, selalu di tolak atau di putuskan dengan alasan bosan serta jenuh. Namun , untuk lelaki yang ia dekati seputar teman lingkungan ia mengamen . setiap dinda patah hati hasilnya bisa menciptakan karya lagu lagu sendiri. Pada saat mengamen suka duka mereka kesal sering di palak , sukanya karena mendapat hasil uang pengamen .⁵⁹

Dari Informan 2 Bernama Nur sandi, lahir 12 sept 1994. Sandi anak piatu , tinggal ayah saja, ibu sudah meninggal sejak 2 tahun lalu, lalu ayah masih ada. Ayahnya bekerja sebagai tukang bangunan, di pondok kopi . Namun sandi mengatakan bahwa tidak sering bertemu untuk dengan bapaknya tetapi paling hanya sekali main dan

⁵⁹ Sumber dinda. Musisi Jalanan Remaja (Pengamen). Tanggal 28 Maret 2017 . pukul 19.00 WIB

silaturahmi . tetapi untuk kepada kaka2kku tidak pernah bertemu. ia memiliki 5 bersaudara. Dari 5 bersaudara ini sandi memiliki kakak yang bernama agus bekerja sebagai supir angkot 04 arah stasiun bekasi. Namun, yang ke 2 perempuan sudah menikah . Lalu yang ke 3 laki laki bekerja sebagai supir angkot 04 , lalu yang ke 4 sandi Pengamen, lalu yang ke 5 adik ikut mengamen oleh sandi . Menurut sandi, sandi putus mengamen setelah ibu tidak ada sandi disana memutuskan untuk berhenti karena keterbatasan biaya dan menjadi pengamen saja. Sandi putus sekolah pada saat SD kelas 2 seharusnya sekarang sudah SMA kls 2 , namun disini sandi sekolah juga mengikuti kejar paket C di bekasi, keinginan sandi setelah sekolah selesai ingin bekerja di restaurant. Suka duka selama menjadi pengamen sukanya ingin jadi vokalis, dukanya tidak megang uang karena harus mengamen dahulu. ⁶⁰

Dari Informan 3 Bernama Ridho , Tempat Tanggal Lahir : Bekasi, 10 Agustus 1994. Ridho yang sering biasa di panggil dodot pekerjaan sehari harinya pengamen. Hasil mengamen yang di pakai untuk makan dan main game selama 3 jam . uang hasil pengamen biasanya tidak menentu. Ayah dan ibu bekerja , ayah bekerja sebagai supir angkot. Sedangkan ibu cuci gosok. Dodot ini 5 bersaudara. Dari 5 bersaudara yang 1 ada rima, namun yang ke 2 bastian, ke 3 nazwa, ke 4 aisyah, ke 5 dodot sendiri. Suka duka dodot karena ke tangkep satpol pp langsung di botakin kepalanya karena tidak boleh berambut warna dan cepak, setiap ngamen selalu di palakin jika tidak di beri marah-marahin . Dodot ada keinginan untuk bersekolah kembali tetapi tidak keinginan sendiri enak karena ada teman . Dodot ingin bercita cita sebagai pembalap⁶¹

Dari Informan 4 Bernama Syarifuddin. Tempat tanggal lahir : Jakarta , 15 Desember 1996. Syarif pekerjaan sehari hari nya Pengamen . Dia biasa ngamen Lampu merah kranji tetapi lebih jauh di cikarang , di ajak ngamen ke cikarang oleh temannya. Hasil yang di dapat dari pengamen sehari bisa 20-30rb. Jadwal ngamen itu dari pagi . dia memiliki orang tua. Ayah ibu kerja . sedangkan Ayah kerja jualan sayur di pasar

⁶⁰ Sumber sandi. Musisi Jalanan (Pengamen) Tanggal 28 Maret 2017 . Pukul 15.19 WIB

⁶¹ Sumber dodot . Musisi Jalanan (Pengamen) Tanggal 29 Maret 2017. Pukul 21.05 WIB

kranji . ibu sekarang tidak bekerja sebagai RT saja. Dia 4 bersaudara . namun katanya ada yang umur 7 tahun , 8 tahun, 9 tahun. Suka duka pengamen ya sukanya senang , ngumpul bareng , makan bareng . kalau dukanya kebanyakan palak .⁶²

Dari informan 5 Bernama Wahyu setiawan , Tempat Tanggal Lahir : Bekasi, 02 Oktober 1995. Dia masih memiliki orang tua . orang tuanya bekerja , yang dimana ayah bekerja sebagai bangunan. Ibu bekerja sebagai PT miyako Tambun. Dia bilang jarang pulang karena males bete di rumah tidak ada kerjaan. Pekerjaan wahyu mengamen di lampu merah Bekasi. Hasil dari pengamen tidak terhitung karena di buat untuk makan dan minum . Adanya tanggapan orang tua boleh untuk mengamen asal jangan tangan panjang di jalan. Dia 4 bersaudara. Dia 4 bersaudara kakak RT sudah menikah , yang ke 2 abang, yang ke 3 wahyu, yang ke 4 adiknya masih sekolah. Suka duka wahyu selama mengamen , yang adanya suka enak, bisa ngumpul teman , dukanya tidak asik setiap bercanda dengan lingkungan teman sekitar selalu marah dan bawa barang tajam . seperti pisau.⁶³

Dari Informan 6 Bernama Arif Syarifuddin. Tempat Tanggal Lahir : Bekasi, 19 maret 1994. Dia anak piatu. tinggal ayah saja, ibu sudah meninggal sejak 2 tahun lalu, lalu ayah masih ada. Ayahnya bekerja sebagai kuli bangunan, di pondok kopi . ia memiliki 5 bersaudara. Dari 5 bersaudara ini sandi memiliki kakak yang bernama agus bekerja sebagai supir angkot 04 arah stasiun bekasi. Namun, yang ke 2 perempuan sudah menikah . Lalu yang ke 3 laki laki bekerja sebagai supir angkot 04 , lalu yang ke 4 arif Pengamen, lalu yang ke 5 sandi ikut mengamen oleh sandi . Arif bekerja sebagai pengamen . mengamen biasanya dari lampu merah kranji sampai MM kalau pagi. Kalau malem bebas mengamen dimana saja paling jauh ke tangerang,dari kecil memang sudah di lepas. Hasil dari pengamen biasanya sehari 30 ribu. Dapet hasil duit bisa menabung selama mengamen seperti beli hp . jadwal mengamen jam 5 pagi bagian karyawan. Sekarang ia mengikuti sekolah paket B , kelas 1 SMP. Setelah selesai sekolah paket ada keinginan untuk berlanjut tetapi

⁶² Sumber Syarif. Musisi Jalanan (Pengamen). Tanggal 29 Maret 2017 . Pukul 21.15 WIB

⁶³ Sumber wahyu. Musisi Jalanan (Pengamen) . Tanggal 29 Maret 2017. Pukul 21. 20 WIB

terhambat oleh biaya. Selama arif mengikuti sekolah paket di marga jaya bekasi , arif kesal dengan gurunya yang terlalu cepat menjelaskan . Suka duka selama mengamen aman aman saja tidak ada kendala apapun. Suka nya memang dari dahulu senang di jalan , dukanya sering di teror teror. Arif mengamen sudah 7 tahun hidup di jalan pula. Untuk cita cita ingin menjadi pengusaha otomotif. ⁶⁴

2. Adakah Lagu religi yang di nyanyikan pada saat mengamen ?

Dari Informan 1 Dinda mengatakan ada di nyanyikan oleh dinda lagu lagu islami yaitu : ibu dari sakha. Dinda mengamen dari kelas 1 hingga sekarang , sudah 6 tahun anak tersebut menjadi seorang musisi jalanan.

Dari informan 2 sandi mengatakan tidak ada yang di nyanyikan oleh sandi , lagu lagu pop classic saja di nyanyikan olehnya .

Dari Informan 3 dodot mengatakan ada di nyanyikan oleh dodot lagu lagu islami yaitu opick – assalammualaikum, ibu – sakha. Dia mengamen angkot biasanya di lampu merah kranji .

Dari Informan 4 Syarif mengatakan ada, banyak yang di nyanyikan oleh syarif lagu lagu islami yaitu Ibu-Sakha, tapi lebih sering lagu reggae dan rock .

Dari informan 5 Wahyu mengatakan ada, terkadang waktu maasih baru menyanyikan lagu lagu islami seperti ibu-sakha, tetapi sekarang sudah tidak lagi karena ada lagu lagu pop and classic.

Dari informan 6 Arif mengatakan tidak ada, lebih suka lagu bikin sendiri atau menyanyikan pop classic. Tidak menyukai lagu islami .

3. Mengapa Anda Bisa sampai Disini ?

Dari informan 1 Dinda Awalnya itu bisa sampai di bekasi khususnya koppaja ini tadinya dinda ini di jakarta kemudian mengamen dari ngamen lalu sekolah lalu setelah sekolah berhenti dinda mengamen lagi . dinda diajak oleh kakak volunteer untuk mengikuti kegiatan di monas, perasaan dinda sangat senang bisa kenal

⁶⁴ Sumber Mas Arif. Musisi Jalanan Remaja (Pengamen) . Tanggal 30 Maret 2017. Pukul : 21.05 WIB

koppaja. waktu pada saat ke bekasi itu masih kecil , karena dinda bertekad ingin sekolah lagi tetapi memasuki SD tetapi kepala sekolah tidak mengizinkan maka dari itu dari KK nya umurnya di besarin , ketika sudah bisa masuk ke kelas 1SD. Tetapi tetap aktivitas ngamen tidak pernah tertinggal, mengamen kembali karena di lihat jadwalnya pagi sekolah siang mengamen . Mengamennya pada saat Bekasi.

Dari informan 2 sandi awalnya pada saat di ruko Bekasi bertemu dengan Koppaja tahun 2014 ketika masih didirikannya koppaja, yang pada saat itu sempat vakum. mereka seperti lagi survey serta pembelajaran. sandi tertarik ketika ada ajakan dari ketua koppaja Krisna . menurut sandi , lumayan bisa kehidupan yang lebih baik.

Dari Informan 3 dodot awalnya bisa sampai di koppaja karena di bawa oleh kakaknya basthian untuk ikut pergi ke bekasi , dan dodot di ajak oleh teman temannya untuk ke yayasan , dia sempat bingung yayasan apa. Ternyata, baru tahu ketika temannya bilang kumpulan pembelajaran anak pengamen , dari sana dodot jadi tertarik mencoba untuk mengamen .

Dari informan 4 Syarif awalnya di ajak oleh temannya yang dimana juga pengamen bernama mas arif yang sudah berada di koppaja, namun disana bisa berkenalan kemudian di ajak ke koppaja. Disana mas arif menjelaskan bahwa yayasan ini bisa bikin kita ngaji, bisa sholat , bisa sampai disini sangat senang bisa jalan jalan, pesantren kilat .

Dari informan 5 Wahyu awalnya di ajak oleh temannya yang dimana juga pengamen bernama mas arif yang sudah berada di koppaja, namun disana bisa berkenalan kemudian di ajak ke koppaja. Lama kelamaan saya Turun di jalan berkenalan anak anak punk dan pengamen . Disana mas arif menjelaskan bahwa yayasan ini bisa bikin kita ngaji, bisa sholat , bisa sampai disini sangat senang bisa jalan jalan, pesantren kilat .

Dari informan 6 Arif Syarifuddin awalnya di ajak adik yaitu sandi , dulu sempat di yayasan koppaja ini sebentar 2 hari , mengikuti jejak sandi jadi mengenali koppaja seluruhnya. Setelah disini merasakan enak bisa ngaji , bisa menambah ilmu pengetahuan.

4. Bagaimana Pendidikan agama dalam keluargamu di tempat ini ?

Dari informan 1 Dinda sendiri orang tua sangat mendukung . kalau untuk mama mengajari ketika dinda meminta untuk di tuliskan bacaan sholat dan niatnya , mama menuliskan bacaan sholat ashar, maghrib, dzuhur, isya, subuh, sampai akhirnya sudah bisa sendiri.

Dari informan 2 Sandi sendiri orang tua mendukung untuk urusan agama, karena awalnya bapak ingin anaknya pintar mengaji dan bisa agama. Tetapi pada waktu awal banget masuk koppaja sandi sering di suruh untuk pulang, karena tidak ingin anaknya berkeliaran di jalan .

Dari informan 3 dodot sendiri orang tua mendukung sekali untuk bisa pintar agama apalagi ada kemauan untuk sekolah kembali . karena orang tua tidak bisa mengajari agama kepada dodot , ketika dengar dodot di yayasan koppaja orang tua senang dan memang suruh di lanjutkan.

Dari informan 4 Syarif sendiri orang tua mendukung , bisa belajar agama . memang disuruh di koppaja saja karena orang tua khawatir kalau hidup di jalan.

Dari informan 5 Wahyu sendiri orang tua mendukung, terutama bapak. Kalau di ajarkan huruf hijaiyah alqur'an suruh ke musholla. Untuk orang tua sekarang tidak pernah mengajarkan karena tidak pernah pulang .

Dari informan 6 Arif sendiri orang tua mendukung, terutama bapak. Tapi saya suka males ngaji dirumah, karena panutan orang tua tidak mencerminkan anaknya. Setelah masuk disini orang tua tahu, jadi bebas suka suka anaknya.

5. Apakah Sholat 5 waktu wajib di Jalankan ?

Dari informan 1 Dinda suka menjalankan sholat bahkan karena koppaja mengajari seperti sholat qabliyah ba'diah , jadi tidak pernah tertinggal, tetapi kalau subuh sering kesiangan.

Dari informan 2 sandi jarang menjalankan sering bolong untuk sholat di karenakan pada saat adzan selalu tidur ataupun lagi mengamen jadi tidak menyempatkan untuk sholat.

Dari informan 3 Dodot jarang menjalankan sholat sering lupa jika di korpaja kalau tidak ada barengan untuk sholat tidak sholat , sedangkan kalau dirumah selalu sholat karena sering di ingatkan sama ibu .

Dari Informan 4 Syarif tidak pernah sholat ketika sedang di jalan . Jika sholat pun karena sadar ataupun di bilangin oleh siapapun baru dia sholat .

Dari informan 5 Wahyu tidak pernah di jalankan sholat sedaang berada di jalan, karena takut salah dalam bacaan sholat .

Dari informan 6 Arif tidak pernah di jalankan sholat , ada saja godaan malesnya menghambat untuk sholatnya . terkadang ingin untuk menuju ke masjid tetapi langkahnya malas. Tapi terkadang juga di jalankan.

